

HUBUNGAN LATAR BELAKANG SOSIAL EKONOMI DENGAN
PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEMUDAHAN DALAM
BIDANG PELAYANAN PEMERINTAHAN DAN PERMASALAHAN
KEMISKINAN KOTA PADANG TAHUN 2004

SKRIPSI SARJANA MATEMATIKA

OLEH:

RENI OKTORA
01 134 024



JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2006

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Krisis moneter yang terjadi pada tahun 1997 yang melanda bangsa Indonesia menyebabkan perubahan mendasar yang mempengaruhi kehidupan bangsa Indonesia. Perubahan yang mendasar itu menyebabkan permasalahan-permasalahan di segala bidang. Perubahan yang terjadi tidak hanya dirasakan oleh masyarakat yang berada di wilayah perkotaan saja, tetapi sampai kemasyarakat yang berada di pelosok pedesaan. Kelompok masyarakat yang paling rentan terhadap perubahan adalah masyarakat yang tidak stabil dan miskin, serta jauh dari jangkauan pembangunan. Semua permasalahan yang muncul akibat berbagai krisis tersebut belum semuanya dapat teratasi dengan baik, diantaranya permasalahan kemiskinan.

Upaya pengentasan kemiskinan yang dilakukan pada masa lalu cenderung kepada pendekatan ekonomi dan pemberian bantuan, padahal pemberian bantuan pada umumnya bersifat pasif sehingga mereka yang dibantu kurang mendapat dukungan pemberdayaan untuk mampu bekerja sendiri. Maka berdasarkan paradigma baru, pembangunan lebih menempatkan manusia sebagai subjek dari titik sentral pembangunan. Sehingga manusia menjadi sasaran dan mendapatkan pemberdayaan untuk menjadi subjek yang professional, aktif dan dinamis pada pengembangan sumber daya manusia.

Dalam rangka pengentasan kemiskinan diperlukan suatu perencanaan yang baik dan diperlukan masukan dari berbagai pihak untuk mencari solusi dan jalan terbaik dalam pemecahan permasalahan kemiskinan. Oleh sebab itu, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Pembangunan (Bappeda) Kota Padang, telah melakukan survei untuk menampung aspirasi masyarakat. Akan tetapi analisis yang digunakan hanya berupa tabel frekuensi saja. Untuk itu penulis akan membuat analisis lebih lanjut, yaitu untuk melihat hubungan antara peubah latar belakang sosial ekonomi dengan persepsi masyarakat

dalam hal kemudahan dalam bidang pelayanan dan faktor permasalahan dalam kemiskinan. Karena data yang digunakan data kategorik, maka analisis yang tepat adalah analisis khi-kuadrat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara dua faktor yaitu antara latar belakang masyarakat dengan persepsi masyarakat dalam hal kemudahan dalam bidang pelayanan dan faktor permasalahan dalam kemiskinan.

1.3 Pembatasan masalah

Pada penelitian ini akan dilihat latar belakang sosial ekonomi (jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan) dengan persepsi masyarakat dalam hal kemudahan dalam bidang pelayanan pemerintahan dan permasalahan dalam kemiskinan pada tahun 2004.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara peubah yaitu antara latar belakang masyarakat dengan persepsi masyarakat dalam hal kemudahan dalam bidang pelayanan dan faktor permasalahan dalam kemiskinan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini secara keseluruhan terdiri dari lima bab:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisi teori-teori yang mendukung permasalahan.

BAB III : Data dan Metode

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hubungan antara peubah jenis kelamin dan usia dengan persepsi masyarakat terhadap kemudahan dalam pelayanan pemerintahan tidak nyata, artinya pelayanan pemerintah tidak dipengaruhi oleh usia dan jenis kelamin. Akan tetapi peubah pendidikan, pekerjaan dan pendapatan nyata. Masyarakat yang berpendidikan rendah cenderung kurang mendapat pelayanan dibandingkan yang berpendidikan tinggi. Buruh dan masyarakat yang tidak bekerja juga kurang mendapat pelayanan dibandingkan dengan kategori yang lain, terakhir masyarakat yang berpendapatan rendah kurang mendapat pelayanan, artinya pelayanan pemerintah masih memandang status sosial, masyarakat kalangan bawah kurang mendapat pelayanan.

Hubungan antara peubah jenis kelamin, usia dan pendidikan dengan persepsi masyarakat terhadap faktor yang mendasar yang menjadi masalah dalam hal kemiskinan tidak nyata. Sedangkan pekerjaan dan pendapatan nyata. Kelompok PNS, karyawan swasta, wiraswasta, pensiun PNS, ibu RT, menjawab pekerjaan yang menjadi masalah utama dalam faktor yang paling mendasar pada masalah kemiskinan. Sedangkan kelompok buruh dan tidak bekerja menjawab penghasilan yang menjadi masalah utama. Kelompok yang berpendapatan kecil dari 250.000 menyatakan bahwa penghasilan yang menjadi masalah dalam kemiskinan adalah pekerjaan. sebab pekerjaan dan pendapatan saling konsisten.

5.2 Saran

Pada analisa yang dilakukan hanya dengan menggunakan analisa khi-kuadrat, untuk penelitian yang lebih lanjut pada masa yang akan datang, bisa juga dengan menggunakan metode yang lebih lanjut seperti model Logistik dan model log linier.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Boediono. Koster. wayan. 2001. Statistik dan Probabilitas,PT,Remaja Rosdakarya, Bandung
- [2] Siegel, S. 1985. Statistik Nonparametrik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial, PT.Gramedia, Jakarta
- [3] Sulaiman,W.2003.Statistik Non Parametrik. Ani Yogyakarta, Yogyakarta
- [4] Walpole, R.E, Edisi Ke-3.1995. Pengantar Statistika,PT.Gramedia Utama Pustaka, Jakarta
- [5] Walpole,R.E.dan R.H Myers.1995. Ilmu Peluang dan Statistika untuk Ilmuwan dan Insinyur. ITB, Bandung